

Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal

¹Febby Febriana

¹Prodi,Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

E-mail :¹dosen10120@unpam.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu agar mengetahui pengetahuan investasi dan persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi. Adapun sampel yang di ambil untuk penelitian ini adalah sebagian masyarakat di Kabupaten Serang.

Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kausal dengan jumlah sampel 100 responden. Metode deskriptif menggambarkan biografi objek penelitian dan menggunakan instrumen penyebaran kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Adapun penerapan metode kausal dalam penelitian ini adalah menjelaskan apakah pengetahuan investasi dan persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi di Pasar Modal. Analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, dan uji signifikansi koefisien uji t dan uji F merupakan teknik analisis data yang digunakan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi dan persepsi risiko secara bersama-sama (simultan) terhadap keputusan investasi dapat diketahui sebesar $0,737 \times 100\% = 73,7\%$. Angka tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan persepsi risiko mampu menjelaskan keputusan investasi sebesar 0,737 atau 73,7% dan sisanya sebesar 26,3% disebabkan oleh faktor yang lain yang tidak diteliti. Secara parsial terdapat pengaruh signifikan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi dan terdapat pengaruh signifikan persepsi risiko terhadap keputusan investasi. Secara simultan terdapat pengaruh signifikan pengetahuan investasi dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi. Dengan demikian pengetahuan investasi dan persepsi risiko secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Kata Kunci : Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko dan Keputusan Investasi

Abstract

The Purpose of this research is to find out how investment knowledge and risk perception influence investment decisions. The place taken for this research were some people in Kabupaten Serang.

The research method uses a causal descriptive method with a sample size of 100 respondents. The descriptive method describes the biography of the research object and uses a questionnaire as a data collection technique. The application of the causal method in this research is to explain whether investment knowledge and risk perception influence investment decisions at the Capital Market. Multiple linear regression analysis, coefficient of determination, and coefficient significance test of the t test and F test are the data analysis techniques used.

The results of the analysis show that to determine the influence of investment knowledge and risk perception together (simultaneously) on investment decisions it can be determined as $0.737 \times 100\% = 73.7\%$. This figure shows that investment knowledge and risk perception are able to explain investment decision by 0.737 or 73,7% and the remaining 26,3% is caused by

other factors that were not researched. Partially there is a significant influence of investment knowledge on investment decisions and there is a significant influence of risk perception on investment decisions. Simultaneously there is a significant influence of investment knowledge and risk perception on investment decisions. Thus, investment knowledge and risk perception together (simultaneously) have a significant influence on investment decisions.

Keywords : investment knowlegdey, risk perception and investment decisions

PENDAHULUAN

Sebagian besar masyarakat Indonesia masih berinvestasi di sektor asset tetap, tetapi tidak sedikit masyarakat yang masih ragu untuk berinvestasi di pasar modal disebabkan kurangnya pengetahuan mengenai instrumen investasi yang dapat dipilih serta banyak beredarnya kasus investasi bodong yang semakin membuat masyarakat takut untuk berinvestasi. Makin maraknya kasus investasi bodong di Indonesia juga semakin membuat masyarakat khawatir dalam memutuskan untuk berinvestasi. Hal ini karena masyarakat masih belum memiliki pengetahuan investasi yang cukup hingga membuat keputusan investasi yang keliru. Investasi di sektor riil seperti emas, tanah, bangunan serta sektor finansial yakni reksadana, saham maupun surat berharga lainnya memerlukan pengetahuan investasi. Menurut (Isu et al., 2022) pengetahuan investasi memiliki pengaruh pada keputusan investasi. Investor dapat mengambil keputusan investasi yang akurat dan memilih sarana investasi yang mereka inginkan, dan tentunya sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu investor dengan pengetahuan investasi. Selain pengetahuan investasi, persepsi risiko juga penting dalam keputusan investasi. Menurut (Afrida & Sari, 2021) persepsi risiko ialah cara pandang seseorang untuk menilai potensi suatu investasi. Dimana selain keuntungan atas instrumen investasi yang dipilih, investor juga perlu mengetahui risiko pada masing-masing instrumen investasi. Risiko dari masing-masing instrumen investasi dipilih sesuai dengan keuntungan yang akan diterima investor. Menurut (Manikandan A, 2017) risiko yang bertambah akan mendatangkan lebih banyak keuntungan. Namun, pengetahuan investor terhadap risiko yang masih tergolong rendah akan menciptakan persepsi risiko yang salah.

Risiko dari instrumen investasi yang dipilih tentunya diperhitungkan saat investor mengambil keputusan investasi. Pada dasarnya, risiko berpengaruh pada keputusan investasi seorang investor. Artinya, ketika investor memahami dengan baik risiko yang akan mereka tanggung maka nantinya mempengaruhi keputusan investasi yang dipilihnya. Persepsi risiko membuat investor lebih berhati-hati ketika berinvestasi. Sedangkan penelitian lain memiliki hasil yang berbeda yakni dengan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi (Mutawally & Haryono, 2019). Masyarakat di Kabupaten Serang sendiri khususnya di daerah selatan sebagian besar memilih untuk berinvestasi pada sektor riil seperti emas dan tanah. Tetapi sebagian kecil ada beberapa yang memilih berinvestasi pada sektor finansial seperti saham namun angka indeksnya masih minim dan cenderung tidak stabil. Ketiga instrumen seperti pengetahuan investasi dan persepsi risiko serta pengambilan keputusan menjadi pilihan investasi yang banyak digunakan oleh masyarakat di Kabupaten Serang sehingga menarik untuk dilakukannya penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat yang terkait dalam upaya meningkatkan jumlah investor lokal dapat dicapai sesuai target yang diharapkan pemerintah. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti mengambil judul penelitian: **“Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal”**.

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Pengetahuan mendasar dari seseorang saat berinvestasi adalah pengetahuan investasi (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Dengan adanya pengetahuan investasi yang dimiliki oleh investor akan mempermudah investor dalam melakukan kegiatan investasi baik di sektor finansial maupun sektor riil. Pengetahuan investasi ini tidak hanya berlaku ketika seseorang berinvestasi pada pasar modal, namun pada pasar keuangan maupun aset riil. Pengetahuan investasi diartikan sebagai informasi terkait bagaimana sumber daya atau dana tertentu disimpan oleh seseorang agar mendatangkan keuntungan di masa depan (Darmawan & Japar, 2019). Pengetahuan investasi diperlukan agar seseorang maupun investor dapat menentukan jenis investasi apa yang akan dipilihnya. Selain itu, pengetahuan investasi juga berguna sebagai bekal dasar seorang investor dalam melakukan investasinya.

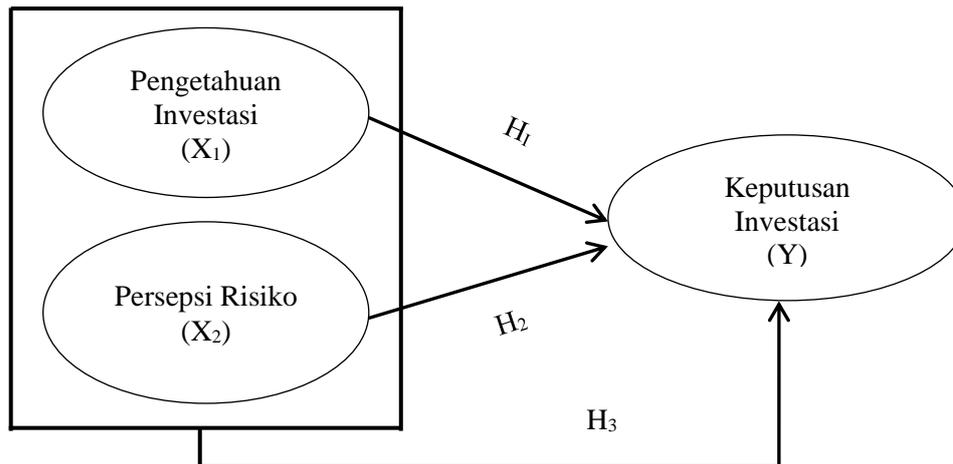
Pengetahuan Investasi adalah pemahaman mendasar yang harus dikuasai saat melakukan berinvestasi (Adiningtyas & Hakim, 2022). Seorang investor haruslah menguasai pemahaman dasar dalam berinvestasi agar investasi yang telah dipilihnya dapat mendatangkan hasil yang diinginkan. Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat dikatakan bahwa pengetahuan investasi ialah pemahaman mendasar yang mesti dimiliki serta dikuasai ketika berinvestasi. Teori Prospek atau Prospect Theory awalnya pada tahun 1979 yang dikembangkan Daniel Kahneman serta Amos Tversky. Prospect Theory atau teori prospek menjelaskan mengenai pengambilan keputusan oleh seseorang meskipun hasil akhirnya belum dapat dipastikan (Kahneman & Tversky, 1979). Teori ini lebih menekankan kepada keputusan nyata yang diambil oleh investor. Menurut (Hartono et al., 2020) teori prospek menyatakan investor mengevaluasi kerugian serta keuntungan dengan berbeda cara. Menurut (Pajar & Pustikaningsih, 2017) indikator ketika mengukur pengetahuan investasi dengan pengetahuan dasar penilaian investasi, penguasaan pengetahuan sebelum investasi, tingkat risiko serta tingkat return. Pengetahuan investasi juga dapat dilihat dari pengetahuan dasar investasi, tingkat pengembalian investasi, ancaman investasi (Adiningtyas & Hakim, 2022).

Ketidakjelasan yang mesti dihadapi investor dari dari ketidakmampuannya memprediksi dampak investasi yang telah dilakukan diartikan sebagai persepsi risiko (Listyani et al., 2019). Investasi yang dilakukan oleh seseorang tentunya memiliki ketidakpastian pada hasil investasi. ketika seseorang berinvestasi namun tidak dapat memprediksi dampaknya, maka hal ini akan membuat investor mendapatkan kerugian. Penilaian individu pada situasi yang berisiko disebut sebagai persepsi risiko, dimana penilaiannya bergantung kepada sifat psikologis yang berkaitan dengan pengambilan sebuah keputusan di situasi yang tidak pasti (Hanifah et al., 2022). Seseorang yang memutuskan berinvestasi tentunya memiliki kekhawatiran terhadap risiko yang nantinya akan ia terima. Persepsi risiko adalah apa yang dinilai seseorang ketika berada dalam situasi yang berisiko, penilaian ini bervariasi berdasarkan karakteristik psikologis dan perilaku individu (Rika & Syaiah, 2022). Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwasanya persepsi risiko ialah penilaian dari seseorang saat menghadapi ketidakpastian dan situasi berisiko. Keputusan investasi merujuk pada keputusan seseorang agar memperoleh pendapatan dari aset miliknya demi mendapat pengembalian pada masa mendatang (Novianggie & Asandimitra, 2019). Dengan berinvestasi, investor berkeinginan agar investasi yang dipilih dapat memberikan pendapatan untuknya. Pada dasarnya, setiap modal yang ditanamkan investor baik langsung mau tidak langsung memiliki harapan memperoleh keuntungan. Keputusan investasi didasarkan pada aset yang diinvestasikan oleh seseorang yang dapat menghasilkan pengembalian lebih baik pada masa depan (Rahman & Gan, 2020).

Keputusan investasi juga merupakan proses pemilihan asset yang dilakukan oleh seseorang yang akan menginvestasikan dana yang dimilikinya melalui berbagai analisa serta penelitian agar meminimalisir risiko serta mendapatkan pengembalian investasi yang lebih baik (Prisiliya & Moeljadi, 2022). Berdasarkan beberapa pendapat tersebut diatas dapat

disimpulkan bahwasanya keputusan investasi ialah tindakan yang dilakukan saat merencanakan penginvestasian aset milik investor saat ini supaya mendapat untung di masa mendatang. Menurut (Hasanudin et al., 2021) indikator keputusan investasi dilihat dari penggunaan pendapatan untuk investasi, berinvestasi dengan pertimbangan serta berinvestasi menggunakan intuisi/perasaan. Indikator keputusan investasi juga dapat diukur dari pendapatan yang digunakan untuk berinvestasi, investasi tanpa adanya pertimbangan, investasi tanpa ada jaminan, investasi dengan naluri (Perayunda & Mahyuni, 2021).

B. Kerangka Berpikir



Sumber: *Dikumpulkan Dari Berbagai Sumber (2022)*

Gambar 1 Kerangka Pemikiran

C. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2016:57) hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kenyataannya. Berdasarkan dari perumusan masalah, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Pengetahuan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal.

H₂ : Persepsi Risiko berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal.

H₃ : Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dan metode kausal. Metode deskriptif ditujukan untuk menyelidiki secara terperinci peranan dan pekerjaan manusia dan hasil penelitian tersebut dapat memberikan rekomendasi-rekomendasi untuk keperluan masa yang akan datang (Arikunto, 2016:7). Adapun penerapan metode deskriptif dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi permasalahan yaitu terjadi penurunan investasi di Pasar Modal. Sedangkan metode kausal yaitu metode yang berguna untuk hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya (Umar, 2015:7). Adapun penerapan metode kausal dalam penelitian ini adalah menjelaskan apakah pengetahuan investasi dan persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di Pasar Modal.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah masyarakat di kabupaten Serang. Adapun data sampel Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *slovin* maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 99,8 atau dibulatkan menjadi 100 responden.

C. Uji Hipotesis

1. Uji t

Adapun bentuk pengujian hipotesis uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi, hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- a. $H_0: b_1=0$, artinya pengetahuan investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di Pasar Modal.
- b. $H_1: b_1 \neq 0$, artinya pengetahuan investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di Pasar Modal.

Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi, hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- a. $H_0: b_2=0$, artinya persepsi risiko secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di Pasar Modal.
- b. $H_1: b_2 \neq 0$, artinya persepsi risiko secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di Pasar Modal.

2. Uji F

Adapun bentuk pengujian hipotesis uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. $H_0: b_1, b_2=0$, artinya pengetahuan investasi dan persepsi risiko secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di Pasar Modal.
- b. $H_1: b_1, b_2 \neq 0$, artinya pengetahuan investasi dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di Pasar Modal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Penelitian Deskriptif

Berikut adalah hasil penelitian deskriptif berdasarkan perhitungan SPSS :

Tabel 1 Hasil Penelitian Deskriptif

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
KEPUTUSAN INVESTASI	17,0500	6,62468	100
PENGETAHUAN INVESTASI	16,4000	6,23123	100
PERSEPSI RISIKO	16,5600	6,18457	100

Sumber: SPSS (2024)

2. Penelitian Kausal

2.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Kolmogorof Smirnov

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3,39716341
Most Extreme Differences	Absolute	,118

	Positive	,118
	Negative	-,079
Kolmogorov-Smirnov Z		1,177
Asymp. Sig. (2-tailed)		,125

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,125 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas maka dapat dilihat dari nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) dan hasil penelitian VIF kurang dari 10 berarti tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

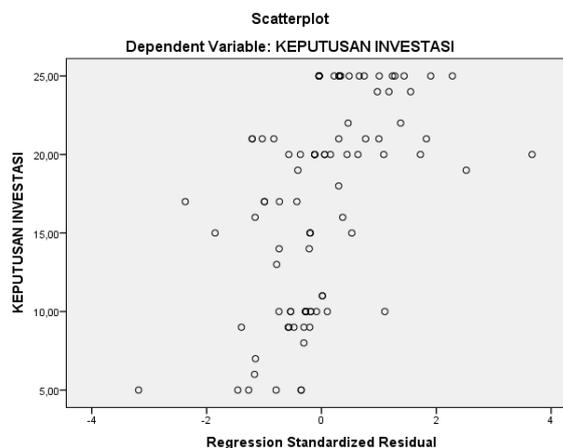
Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1,483	1,013		1,464	,146		
1 PENGETAHUAN INVESTASI	,647	,105	,608	6,182	,000	,280	3,573
PERSEPSI RISIKO	,299	,105	,280	2,841	,005	,280	3,573

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI

Sumber : Data diolah dengan SPSS 20

c. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil perhitungan IBM SPSS Statistik versi 20 maka dapat digambarkan kurva scatter plot di bawah ini tidak terjadi heterokedastisitas dan hasilnya sebagai berikut :



Gambar 1 Uji Heterokedastisitas

Sumber : diolah dengan SPSS 20**d. Uji Otokorelasi**

Berdasarkan hasil perhitungan IBM SPSS Statistik versi 20 maka dapat dihasilkan data adalah sebagai berikut :

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,859 ^a	,737	,732	3,43201	1,638

a. Predictors: (Constant), Kinerja Aparatur Negara, Motivasi Kerja

b. Dependent Variable: Kualitas Pelayanan Masyarakat

Tabel 4 Hasil Uji Otokorelasi

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS Statistik versi 20 (2024)

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS maka Durbin-Watson yang diperoleh sebesar 1,638 dengan $\alpha = 5\%$ diperoleh batas bawah Durbin-Watson (d_L) = 1,6337 dan batas atas Durbin-Watson (d_U) = 1,7152 dimana $d_L \leq d \leq d_U$ atau $1,6337 \leq 1,638 \leq 1,7152$ yang berarti meragukan sehingga model regresi tidak terdapat keputusan maka hasil ini bisa dilanjutkan dengan uji runs-test dimana hasil yang didapat seperti dibawah ini :

Tabel 5 Hasil Uji Run Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,40879
Cases < Test Value	47
Cases >= Test Value	53
Total Cases	100
Number of Runs	47
Z	-,771
Asymp. Sig. (2-tailed)	,441

a. Median

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS Statistik versi 20 (2018)

Berdasarkan tabel uji tersebut hasil asymp. Sig (2-tailed) > 5% atau $0,441 > 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa penelitian ini tidak terjadi autokorelasi dengan demikian penelitian ini dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

2.2 Analisis Regresi Linear Berganda**Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	1,483	1,013		

PENGETAHUAN INVESTASI	,647	,105	,608	6,182	,000
PERSEPSI RISIKO	,299	,105	,280	2,841	,005

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS Statistik versi 20 (2024)

Berdasarkan tabel tersebut model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = 1,483 + 0,647X_1 + 0,299X_2 + e$$

2.3 Uji Korelasi Berganda

Tabel 7 Hasil Uji Korelasi Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,859 ^a	,737	,732

a. Predictors: (Constant), Kinerja Aparatur Negara, Motivasi Kerja

b. Dependent Variable: Kualitas Pelayanan Masyarakat

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS Statistik versi 20 (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diperoleh korelasi berganda sebesar 0,859 artinya pengaruh kualitas produk dan citra merek sangat kuat terhadap loyalitas pelanggan.

2.4 Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8 Hasil Uji Korelasi Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,859 ^a	,737	,732

a. Predictors: (Constant), Kinerja Aparatur Negara, Motivasi Kerja

b. Dependent Variable: Kualitas Pelayanan Masyarakat

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS Statistik versi 20 (2024)

Berdasarkan data di atas untuk mengetahui besarnya hubungan dari kualitas produk dan citra merek secara bersama-sama (simultan) terhadap loyalitas pelanggan dapat diketahui dari r² pada tabel model summary yakni sebesar 0,737 x 100% = 73,7%. Angka tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan persepsi risiko mampu menjelaskan keputusan investasi sebesar 0,737 atau 73,7% dan sisanya sebesar 26,3% disebabkan oleh faktor yang lain yang tidak diteliti.

2.5 Uji Hipotesis

1. Uji t

Tabel 10 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

(Constant)	1,483	1,013		1,464	,146
1 PENGETAHUAN INVESTASI	,647	,105	,608	6,182	,000
PERSEPSI RISIKO	,299	,105	,280	2,841	,005

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI

Sumber : Data diolah dengan SPSS 20

Dari hasil tabel *coefficients* di atas diperoleh nilai sig pada pengetahuan investasi adalah 0,00. Nilai sig ini lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai uji t pada pengetahuan investasi didapat nilai t_{hitung} adalah 6,182 sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% dengan uji dua arah dan derajat kebebasan (dk) = $n - k = 100 - 3 = 97$ adalah 1,98472 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,182 > 1,985$). Berdasarkan hasil tersebut maka t_{hitung} berada di daerah penolakan H_0 atau H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Dari hasil tabel *coefficients* di atas diperoleh nilai sig pada persepsi risiko adalah 0,005. Nilai sig ini lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau $0,005 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai uji t pada citra merek didapat nilai t_{hitung} adalah 2,841 sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% dengan uji dua arah dan derajat kebebasan (dk) = $n - k = 100 - 3 = 97$ adalah 1,98472 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,841 > 1,985$). Berdasarkan hasil tersebut maka t_{hitung} berada di daerah penolakan H_0 atau H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi risiko secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi.

2. Uji F

Tabel 11 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3202,219	2	1601,109	135,933	,000 ^b
	Residual	1142,531	97	11,779		
	Total	4344,750	99			

a. Dependent Variable: Kualitas Pelayanan Masyarakat

b. Predictors: (Constant), Kinerja Aparatur Negara, Motivasi Kerja

Sumber : Data diolah dengan SPSS 20

Dari tabel hasil uji F di atas diperoleh nilai sig pada tabel anova adalah 0,000. Nilai sig ini lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian untuk nilai F_{hitung} sebesar 135,933 sedangkan F_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% diperoleh derajat kebebasan untuk pembilang (df_1) adalah $k - 1$ berarti $df_1 = 3 - 1 = 2$ dan derajat kebebasan untuk penyebut (df_2) = $n - k$ berarti $df_2 = 100 - 3 = 97$. Maka didapat F_{tabel} dua arah sebesar 3,09. Hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($135,933 > 3,09$). Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka H_1 diterima dan H_0 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa antara keputusan investasi dan persepsi risiko secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

B. Pembahasan

1. Terdapat pengaruh signifikan Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi

Pada pengujian hipotesis ke 1 yaitu diduga terdapat pengaruh signifikan Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal. Berdasarkan hasil analisa perhitungan SPSS diperoleh nilai sig pada pengetahuan investasi diperoleh nilai sig pada pengetahuan investasi adalah 0,00. Nilai sig ini lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai uji t pada pengetahuan investasi didapat nilai t_{hitung} adalah 6,182 sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% dengan uji dua arah dan derajat kebebasan (dk) = $n - k = 100 - 3 = 97$ adalah 1,98472 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,182 > 1,985$). Berdasarkan hasil tersebut maka t_{hitung} berada di daerah penolakan H_0 atau H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Dengan demikian pengetahuan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian Eka, Zhusuf Falhamdany, Christnugroho (2022) dimana pengetahuan investasi secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi.

2. Terdapat pengaruh signifikan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi

Pada pengujian hipotesis ke 2 yaitu diduga terdapat pengaruh signifikan Persepsi Rsesiko terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal. Berdasarkan hasil analisa perhitungan SPSS diperoleh nilai sig pada persepsi risiko adalah 0,005. Nilai sig ini lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau $0,005 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai uji t pada citra merek didapat nilai t_{hitung} adalah 2,841 sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% dengan uji dua arah dan derajat kebebasan (dk) = $n - k = 100 - 3 = 97$ adalah 1,98472 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,841 > 1,985$). Berdasarkan hasil tersebut maka t_{hitung} berada di daerah penolakan H_0 atau H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi risiko secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Dengan demikian persepsi risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian Putri dan Adi Santoso (2024) dimana persepsi risiko secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi.

3. Terdapat pengaruh signifikan Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi

Pada pengujian hipotesis ke 3 yaitu diduga secara simultan terdapat pengaruh signifikan Pengetahuan Investasi dan persepsi risiko terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal. Berdasarkan hasil analisa perhitungan SPSS diperoleh nilai sig pada tabel anova adalah 0,000. Nilai sig ini lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian untuk nilai F_{hitung} sebesar 135,933 sedangkan F tabel dengan tingkat signifikansi 5% diperoleh derajat kebebasan untuk pembilang (df_1) adalah $k - 1$ berarti $df_1 = 3 - 1 = 2$ dan derajat kebebasan untuk penyebut (df_2) = $n - k$ berarti $df_2 = 100 - 3 = 97$. Maka didapat F_{tabel} dua arah sebesar 3,09. Hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($135,933 > 3,09$). Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka H_1 diterima dan H_0 ditolak maka dan dapat disimpulkan bahwa antara keputusan investasi dan persepsi risiko secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Dengan demikian pengetahuan investasi dan persepsi risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian Juliano, Dwi Fionasari, Evi Marlina (2024) dimana pengetahuan investasi dan persepsi risiko secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengetahuan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,182 > 1,985$). Berdasarkan hasil tersebut maka t_{hitung} berada di daerah penolakan H_0 atau H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Investasi secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Investasi. Dengan demikian Pengetahuan Investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal.
2. Persepsi Risiko berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,841 > 1,985$). Berdasarkan hasil tersebut maka t_{hitung} berada di daerah penolakan H_0 atau H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Persepsi Risiko secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Investasi. Dengan demikian Persepsi Risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal.
3. Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($135,933 > 3,09$). Berdasarkan hasil tersebut maka t_{hitung} berada di daerah penolakan H_0 atau H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Investasi. Dengan demikian Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal.

A. Saran

1. Sebaiknya instrumen terkait indikator pada variabel Pengetahuan Investasi di masyarakat Kota Serang diperbaharui berkaitan dengan instrumen pertanyaan dan ditambahkan hal-hal tentang pengetahuan produk pasar modal seperti *preferred stock* dan *common stock*.
2. Sebaiknya instrumen terkait indikator pada variabel Persepsi Risiko di masyarakat Kota Serang diperbaharui berkaitan dengan instrumen pertanyaan dan ditambahkan hal-hal tentang pengetahuan produk pasar modal seperti *Portofolio Risk* dan *Expected of Return*.
3. Sebaiknya instrumen terkait indikator pada variabel Keputusan Investasi di masyarakat Kota Serang diperbaharui berkaitan dengan instrumen pertanyaan dan ditambahkan hal-hal tentang pengetahuan produk pasar modal seperti *Capital Asset Pricing Model*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 474–482. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4609>
- Afrida, N. P., & Sari, D. A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Stie Yppi Rembang. *Seminar Nasional & Call For Paper HUBISINTEK*, 2(1), 977–987.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawan, A., & Japar, J. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Purwokerto). *Neraca*, 15(1), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.48144/neraca.v15i1.475>
- Eka, Rangga dan Zhusuf Falhamdany, Christnugroho S, Krisna Rahmadani, Nushron Haqiqi (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi yang Dimediasi Oleh Minat Investasi. *ATDS SAINTECH - Journal of Engineering E-ISSN 2722-0303. Vol. 3 No. 1, Edisi Juni 2022*. Pp. 25-29.

- Ghozali. 2016. *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanifah, Hidayah, N., & Utami, P. S. (2022). Pengaruh Faktor Demografi, Family Effect dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi. *Borobudur Management Review*, 2(2), 143–168. <https://doi.org/10.31603/bmar.v2i2.7531>
- Hasanudin, Nurwulandari, A., & Safitri, R. K. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi yang dimediasi oleh Minat Investasi (Studi pada Mahasiswa Universitas Mercu Buana). *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 494–512.
- Hartono, B., Purnomo, A. S. D., & Andhini, M. M. (2020). Perilaku Investor Saham Individu Dalam Perspektif Teori Mental Accounts. *Competence : Journal of Management Studies*, 14(2), 173–183. <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v14i2.8957>
- Isu, P. D., Muga, M., Pau, S. P. N., & Ballo, F. W. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Tingkat Financial Literacy dan Faktor Umur Terhadap Keputusan Investasi Emas Pada Pegadaian SoE. *Behavioral Accounting Journal*, 5(2), 143–157. <https://doi.org/10.33005/baj.v5i2.211>
- Juliano, Michel dan Dwi Fionasari, Evi Marlina (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Volume 09, No. 02 Oktober 2024, ISSN: 2088-4656 (Print); 2503-1635 (Online)* <http://jak.uho.ac.id/index.php/journal>. Pp. 212-224.
- Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). Prospect Theory: An Analysis Of Decision Under Risk. *The Econometric Society*, 47(Maret), 263–291.
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, 2(1), 49–70.
- Manikandan A, M. M. (2017). *Journal of Internet Banking and Commerce Special Issue: Global Strategies in Banking and Finance Edited By: Mihail N. Dudin Perception of Investors towards the Investment Pattern on Different Investment Avenues-A Review*. In *Journal of Internet Banking and Commerce (Vol. 22, Issue S7)*.
- Mutawally, F. W., & Haryono, N. A. (2019). Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance Dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(4), 942–953.
- Novianggie, V., & Asandimitra, N. (2019). The Influence of Behavioral Bias, Cognitive Bias, and Emotional Bias on Investment Decision for College Students with Financial Literacy as the Moderating Variable. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 9(2), 92–107. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v9-i2/6044>
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal PROFITA*, 5(1), 1–16. <https://doi.org/10.36706/jp.v9i2.17263>
- Putri, Isna Hary Ardita dan Adi Santoso (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ekono Insentif / Vol. 18 / No. 1 / April 2024*. DOI : <https://doi.org/10.36787/jei.v18i1.1350>. Pp. 34 – 46.
- Rika, A. R., & Syaiah. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Invesasi (Studi Kasus Investor Di MNC Trade Syariah Kendari). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 91–107.
- Prisiliya, D. A., & Moeljadi. (2022). Pengaruh Herding Behavior Dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 1(1), 58–66.

- Perayunda, I. G. A. D., & Mahyuni, L. P. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Cryptocurrency Pada Kaum Milenial. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 6(3), 351–372. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2022.v6.i3.5224>
- Sugiyono.. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jilid ke - 2. Bandung: CV Alfabeta.
- Tjiptono, 2017. *Service Management, Mewujudkan Layanan Prima*. Yogyakarta: Andi.
- Umar, Husein, 2015. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- www.idx.go.id